

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Objek Penelitian

Penelitian berlokasi di Kura-kura Resort Karimunjawa, Jawa Tengah. Secara geografis Kepulauan Karimun Jawa terletak pada 5° 48' 26.64' LS dan 110° 21' 49' BT. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini dimulai dari Oktober 2010 – Januari 2011.

Penelitian ini difokuskan pada kajian tentang faktor-faktor yang menarik wisatawan dalam memilih *travel agent* untuk berkunjung ke Kura-kura Resort, yang meliputi identifikasi bentuk kerjasama yang dilakukan dengan pihak *travel agent* dan identifikasi jumlah kunjungan wisatawan yang dikirimkan oleh pihak *travel agent*.

### B. Desain Penelitian

Tujuan adanya metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah penelitian dilakukan, sehingga permasalahan tersebut dapat dipecahkan. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1998:131) bahwa: Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan atas pertimbangan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Maman (2002; 3) penelitian deskriptif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Penelitian ini

juga sering disebut non-eksperimen, karena pada penelitian ini penelitian tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian.

Penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya. Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi, sikap dan pandangan yang menggejala di masyarakat, hubungan antar variabel, pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan antar fakta.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen atau alat pengumpul data harus sesuai dengan tujuan pengumpulan data. Sumber data dan jenis data yang akan dikumpulkan harus jelas. Instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, paling tidak ditinjau dari segi isinya sesuai dengan variabel yang diukur. Prosedur pengembangan instrumen pengumpul data perlu dijelaskan tentang proses uji coba, analisis butir tes, uji kesahihan dan uji keterandalan.

Dalam penelitian deskriptif instrumen yang digunakan adalah angket (kuesioner) dan laporan data kunjungan Kura-kura Resort.

### **D. Populasi dan sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:61). Dalam

penelitian ini, yang menjadi populasi adalah tamu yang datang berkunjung ke Kura-kura Resort melalui Travel Agent.

Tabel 3.1  
Jumlah Wisatawan Berdasarkan Sumber Kedatangan

Sumber Tamu	Tahun			
	2007	2008	2009	2010
Travel agent	546	1024	1456	1418
Direct	210	154	332	63

Sumber : Report Kunjungan Wisatawan KKR

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2009:62) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Suatu sampel dikatakan mewakili apabila ciri-ciri sampel yang berkaitan dengan tujuan penelitian sama atau hampir sama dengan ciri-ciri populasinya.

Sampel dalam penelitian ini diambil dari jumlah populasi, yaitu tamu yang bersumber dari *travel agent*. Penentuan ukuran sampel responden dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Husain Umar : 2002, 78)

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana : n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakpastian dengan tingkat kesalahan 10 %

Jumlah populasi yaitu sebanyak 1418 diambil dari data terakhir di tahun 2010 dengan tingkat kelonggaran sebesar 10% (0,1) atau dapat disebutkan tingkat keakuratan sebesar 90% (0,9) sehingga sampel yang diambil untuk mewakili populasi tersebut sebesar :

$$n = \frac{1418}{1 + (1418)(0,1)^2}$$

$$n = 93,4 \approx 93$$

Dari perhitungan di atas dapat disebutkan bahwa jumlah sampel untuk penelitian ini ialah sebanyak 93 responden.

### **E. Teknik Sampling**

Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dalam populasi tersebut.

### **F. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data langsung yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dalam hal ini didapat dari observasi dan hasil kuesioner. Sedangkan sumber data sekunder merupakan data pendukung data primer, berupa data sekunder berasal dari dalam organisasi perusahaan berupa data kunjungan wisatawan.

### **G. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipejari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiono (2009:3) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya.

Menurut teori proses keputusan membeli yang diungkapkan oleh Kotler dan Keller (2008:240), maka yang dijadikan variable dalam penelitian ini adalah pemilihan

produk, pemilihan merek, pemilihan saluran pembelian, pemilihan waktu pembelian, serta metode pembayaran.

Tabel 3.2  
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No Item
Keputusan Pembelian	Pemilihan Produk (Travel)	Tingkat variasi produk yang ditawarkan	Ordinal	1
		Tingkat pelayanan yang diberikan	Ordinal	2
		Tingkat fasilitas yang diberikan	Ordinal	3
		Tingkat kenyamanan suasana yang diberikan	Ordinal	4
		Tingkat jaminan perjalanan	Ordinal	5
		Tingkat kesesuaian harga yang dibayarkan dengan fasilitas yang didapatkan	Ordinal	6
	Pemilihan merek	Citra/image travel	Ordinal	7
		Tingkat kepercayaan terhadap suatu travel	Ordinal	8
	Pemilihan Saluran Pembelian	Tingkat kestrategisan lokasi	Ordinal	9
		Tingkat aksesibilitas	Ordinal	10
	Pemilihan Waktu Pembelian	Tingkat kemudahan waktu pembelian	Ordinal	11
	Metode Pembayaran	Tingkat kemudahan pembayaran	Ordinal	12

Sumber : Hasil Olah Peneliti, 2011

## H. Teknik Pengumpulan Data dan Pengujian Validitas serta Reliabilitas

### a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi lapangan dan menyebarkan kuesioner.

#### 1. Survei Responden

Dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para wisatawan. Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang dibagikan kepada konsumen di Kura-kura Resort.

## 2. Observasi Lapangan

Observasi lapangan adalah pengumpulan data yang menggunakan mata dan pertolongan alat standar lainnya untuk keperluan tersebut. Pengumpulan data dengan metode ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2006:162). Penulis melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu dengan melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kondisi aktual dari Kura Kura Resort Karimun Jawa.

### b. Hasil Pengujian Validitas

Data memiliki kedudukan paling tinggi di dalam sebuah penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti. Dalam pengujian validitas kuesioner ini dilakukan terhadap 30 orang responden yang pernah menggunakan jasa *travel agent*. Untuk menguji validitas dilakukan uji korelasi skor tiap item angket dengan skor total variabelnya. Dalam hal ini pengujian validitas menggunakan Ms. Excel. Kriterianya suatu item instrument valid jika nilai korelasinya adalah positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel. Berdasarkan besaran r table yang diungkapkan oleh Sugiyono (1999), besar r tabel dalam validitas ini adalah sebesar 0,361

Tabel 3.3  
Hasil Pengujian Validitas

Item	Nilai Korelasi (r)	Nilai r tabel (n = 30, $\alpha$ = 5%)	Keterangan	Kesimpulan
1	0,40	0,361	r positif, r hitung > r tabel	Valid
2	0,48		r positif, r hitung > r tabel	Valid
3	0,58		r positif, r hitung > r tabel	Valid
4	0,37		r positif, r hitung > r tabel	Valid
5	0,41		r positif, r hitung > r tabel	Valid
6	0,38		r positif, r hitung > r tabel	Valid
7	0,57		r positif, r hitung > r tabel	Valid
8	0,47		r positif, r hitung > r tabel	Valid
9	0,49		r positif, r hitung > r tabel	Valid
10	0,58		r positif, r hitung > r tabel	Valid
11	0,54		r positif, r hitung > r tabel	Valid
12	0,40		r positif, r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Hasil Olah Peneliti, 2011

### c. Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument itu sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Pada penelitian ini reliabilitas dicari dengan cara menggunakan teknik *split half*, kriterianya instrument memiliki realibilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh  $\geq 0,60$  (Imam Ghazali, 2002:133). Caranya dengan mengelompokan data yang bernomber genap dan ganjil. Setelah itu jumlah dari data yang bernomber genap dan ganjil dikorelasikan dengan menggunakan Ms. Excel. Maka diperoleh hasil 0,55

Tabel 3.4  
Hasil Pengujian Reabilitas

No. Responden	Jawaban Pertanyaan Ke													Total	
	Ganjil						Total	Genap							Total
	1	3	5	7	9	11		2	4	6	8	10	12		
1	5	5	5	5	3	4	27	5	3	4	4	5	5	26	
2	3	3	4	2	2	2	16	5	4	2	3	2	3	19	
3	4	4	4	3	2	3	20	5	4	3	3	3	3	21	
4	3	4	4	4	3	3	21	5	3	4	4	4	3	23	
5	3	5	4	4	3	3	22	4	3	5	4	5	4	25	
6	3	5	3	4	4	4	23	5	3	4	4	5	4	25	
7	2	4	3	3	4	4	20	3	3	3	4	5	5	23	
8	4	4	5	3	4	5	25	4	3	4	5	4	5	25	
9	2	3	5	5	4	5	24	4	4	5	3	3	4	23	
10	3	3	3	5	3	5	22	4	5	4	4	3	4	24	
11	4	5	1	5	3	4	22	5	4	4	3	4	5	25	
12	3	4	1	4	2	4	18	4	5	4	2	4	5	24	
13	3	4	2	3	2	3	17	2	1	5	3	4	5	20	
14	4	3	4	2	1	3	17	2	3	5	3	2	5	20	
15	4	5	4	4	4	3	24	2	2	4	4	2	4	18	
16	4	4	3	3	2	3	19	2	3	2	3	4	4	18	
17	3	4	4	4	3	5	23	2	1	4	4	3	5	19	
18	3	4	4	5	4	5	25	1	5	2	4	4	4	20	
19	4	5	4	5	3	5	26	4	5	5	4	4	5	27	
20	4	5	4	5	5	4	27	4	2	3	4	5	5	23	
21	5	5	5	5	5	4	29	4	4	4	3	5	5	25	
22	5	5	5	4	2	4	25	3	3	5	5	4	5	25	
23	5	5	5	4	3	4	26	4	5	5	5	4	5	28	
24	5	3	3	4	3	3	21	2	4	1	4	3	4	18	
25	4	3	3	4	3	3	20	1	4	5	4	3	4	21	
26	3	3	4	5	3	3	21	1	2	5	4	3	4	19	
27	3	4	4	5	4	2	22	2	2	5	4	2	4	19	
28	4	3	4	5	4	3	23	4	3	5	3	5	4	24	
29	3	3	4	5	4	4	23	1	4	5	5	4	3	22	
30	4	4	4	5	3	4	24	5	5	5	5	3	3	26	
nilai korelasi r hitung	0.548														

Sumber: Hasil Olah Peneliti, 2011

Setelah hasil didapatkan, lalu dilanjutkan dengan memasukan nilai korelasi tersebut ke dalam rumus Spearman Brown:

$$R = \frac{2r}{1+r}$$

$$= \frac{2 \times 0,55}{1 + 0,55}$$

$$= 0,77$$

Karena hasil reliabilitas kuesioner ini memiliki nilai lebih dari 0,60 maka dengan demikian instrument ini memiliki reliabilitas yang baik karena memiliki nilai 0,77.

### **I. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan selama proses penelitian berlangsung, baik itu sebelum ke lapangan, dilapangan dan setelahnya. Untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan informasi, melalui penyebaran kuesioner maupun observasi langsung.
2. Reduksi. Langkah ini adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian.
3. Penyajian. Setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk tabel, grafik ataupun uraian penjelasan.
4. Tahap akhir, adalah menarik kesimpulan.